Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa

Vol 5 No 4
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

CASHLESS SOCIETY DI KALANGAN PELAJAR SMA NEGERI 6 KOTA SERANG

CASHLESS SOCIETY AMONG STUDENTS OF SMA NEGERI 6 KOTA SERANG

Hotnita Sinaga[1], Iyes Kurniawan Syahputra[2], Yana Yulia Nova[3], Iis Jamilah[4], Muhammad Surana[5], Yayuk Rufiatun, S.E., M.E[6], Ratu Anggi Triani, S.M., M.M[7]
Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Pamulang, Kota Serang
Email: dosen03036@unpam.ac.id

Abstrak

Dalam era digitalisasi ekonomi, literasi keuangan menjadi keterampilan esensial bagi generasi muda untuk mengambil keputusan keuangan yang tepat. Salah satu fenomena yang berkembang pesat adalah *cashless society* atau masyarakat non tunai, yang mengubah paradigma transaksi keuangan. Rendahnya pemahaman siswa mengenai literasi keuangan dan pengambilan keputusan berbasis rasional dalam konteks ekonomi digital menjadi tantangan yang perlu diatasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh program pengarahan literasi keuangan berbasis teori model rasional terhadap pemahaman dan kesiapan siswa SMA Negeri 6 Kota Serang dalam menghadapi *cashless society*. Melalui program pengarahan yang komprehensif yang melibatkan narasumber yang berkompeten dalam bidang keuangan digital, diharapkan siswa dapat memperoleh pemahaman mendalam dan keterampilan praktis dalam mengelola keuangan di era digital, serta mampu mengambil keputusan keuangan secara rasional dan bertanggung jawab.

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Pengambilan Keputusan, Cashless Society, Siswa SMA Negeri 6 Kota Serang

ABSTRACT

In the era of economic digitalization, financial literacy has become an essential skill for young people to make appropriate financial decisions. One rapidly growing phenomenon is the cashless society, which is transforming the paradigm of financial transactions. The low understanding of students regarding financial literacy and rational decision-making in the context of the digital economy is a challenge that needs to be addressed. This study aims to analyze the effect of a financial literacy guidance program based on rational model theory on the understanding and readiness of students at SMA Negeri 6 Kota Serang in facing the cashless society. Through a comprehensive guidance program involving competent resource persons in the field of digital finance, it is expected that students will gain in-depth understanding and

Article History
Received: Mei 2025
Reviewed: Mei 2025
Published: Mei 2025

Plagirism Checker No 234
Prefix DOI :
10.9765/Krepa.V218.3784
Plagirism Checker No 234
Prefix DOI : Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784
Copyright : Author
Publish by : Krepa

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 5 No 4
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

practical skills in managing finances in the digital era, as well as be able to make financial decisions rationally and responsibly.
Keywords: *Financial Literacy, Decision Making, Cashless Society, Students of SMA Negeri 6 Kota Serang*

PENDAHULUAN

Secara aktif dan bijak dalam *cashless society* yang berkembang pesat. Perkembangan teknologi digital telah mengubah berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk dalam cara bertransaksi dan mengelola keuangan. Fenomena *cashless society* atau masyarakat non tunai semakin berkembang di Indonesia, didorong oleh adopsi teknologi finansial *(fintech)* dan dukungan kebijakan pemerintah dalam mewujudkan ekonomi digital. Di tengah transformasi ini, pemahaman tentang literasi keuangan menjadi krusial, terutama bagi generasi muda yang akan menghadapi kompleksitas ekonomi di masa depan.

Di kalangan pelajar SMA Negeri 6 Kota Serang, terdapat kesenjangan pemahaman mengenai literasi keuangan dan pengambilan keputusan keuangan yang rasional. Berdasarkan observasi awal, mayoritas siswa telah menggunakan aplikasi pembayaran digital dan dompet elektronik, namun tanpa diimbangi pemahaman yang memadai tentang prinsip pengelolaan keuangan yang bijak dan mekanisme pengambilan keputusan yang rasional. Hal ini berpotensi menimbulkan perilaku konsumtif dan kurangnya perencanaan keuangan jangka panjang.

Menurut Santoso (2022), literasi keuangan yang baik akan mempengaruhi kemampuan seseorang dalam membuat keputusan keuangan yang tepat dan bertanggung jawab. Wijaya (2021) menunjukkan bahwa pemahaman tentang model pengambilan keputusan rasional dapat membantu individu menyeimbangkan keinginan dan kebutuhan dalam konteks ekonomi digital. Sementara itu, Pratiwi (2023) mengungkapkan bahwa edukasi keuangan yang terstruktur berkorelasi positif dengan peningkatan kesadaran dan kesiapan remaja menghadapi ekosistem keuangan digital.

Program pengarahan literasi keuangan berbasis teori model rasional ini dirancang untuk membekali siswa SMA Negeri 6 Kota Serang dengan pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola keuangan di era digital. Dengan pendekatan yang komprehensif, diharapkan program ini dapat menumbuhkan kesadaran mengenai pentingnya literasi keuangan, meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan berbasis rasional, dan mempersiapkan mereka untuk berpartisipasi secara aktif dan bijak dalam *cashless society* yang berkembang pesat.

METODE PELAKSANAAN

Pengarahan literasi keuangan dalam pengambilan keputusan berbasis teori model rasional terhadap *cashless society* merupakan materi Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang ditujukan untuk siswa-siswi SMA Negeri 6 Kota Serang. Program pengarahan ini dirancang untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam mengelola keuangan di era digital dengan pendekatan pengambilan keputusan yang rasional. Berikut adalah tahapan pelaksanaan program **:**

a. Ketua pelaksana PKM melakukan komunikasi awal dengan pihak sekolah untuk menjelaskan tujuan dan manfaat program.

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 5 No 4
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

b. Tim pelaksana melakukan analisis kebutuhan melalui survei awal untuk mengidentifikasi tingkat literasi keuangan dan pemahaman siswa tentang *cashless society.*
c. Pihak sekolah memberikan persetujuan dan komitmen untuk bekerjasama dalam pelaksanaan program.
d. Pelaksana dan pihak sekolah menentukan jadwal yang tepat untuk pelaksanaan kegiatan.

Tim PKM menyiapkan materi pengarahan yang komprehensif, meliputi:
1. Dasar-dasar literasi keuangan
2. Teori model rasional dalam pengambilan keputusan keuangan
3. Pengenalan ekosistem *cashless society*
4. Praktik pengelolaan keuangan digital yang aman dan bertanggung jawab
5. Studi kasus dan simulasi pengambilan keputusan keuangan
6. Pelaksana PKM mengurus perizinan formal untuk pelaksanaan kegiatan.
7. Tim PKM membagi tugas dan tanggung jawab untuk memastikan kelancaran program.
8. Pelaksanaan program pengarahan melalui kombinasi metode presentasi, diskusi interaktif, simulasi, dan praktik langsung penggunaan aplikasi keuangan digital.

NO	KEGIATAN	WAKTU (dalam bulan)			
		I	II	III	IV
1	Perizinan	■			
2	Observasi Awal	■			
3	Pembuatan Materi Pelatihan		■		
4	Pelatihan Anggota Tim		■		
5	Pelaksanaan penyuluhan dan pelatihan bagi PKM			■	
				■	

Gambar 1. Tabel Pelaksanaan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah pelaksanaan program pengarahan literasi keuangan berbasis teori model rasional di SMA Negeri 6 Kota Serang, survei pasca-kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa mengenai literasi keuangan dan *cashless society.* Berdasarkan data yang diperoleh, sebelum kegiatan dilaksanakan, hanya sekitar 25% siswa yang memiliki pemahaman baik tentang pengelolaan keuangan digital, 15% siswa yang mengaplikasikan prinsip rasional dalam keputusan keuangan, dan 60% siswa menggunakan aplikasi pembayaran digital tanpa pemahaman mendalam tentang implikasinya.

Menurut Hotnita Sinaga (2025), Setelah mengikuti program pengarahan, terjadi peningkatan menjadi 65% siswa dengan pemahaman baik tentang pengelolaan keuangan digital,

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 5 No 4
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

55% siswa yang menerapkan prinsip pengambilan keputusan rasional, dan hanya 20% siswa yang masih belum memiliki pemahaman komprehensif. Hasil ini menunjukkan efektivitas program dalam meningkatkan literasi keuangan dan keterampilan pengambilan keputusan di kalangan siswa/i.

Gambar 2. Penyampaian Materi Sosialisasi

Faktor utama yang berkontribusi terhadap keberhasilan program ini adalah pendekatan komprehensif yang menggabungkan aspek teoritis dan praktis. Siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan tentang konsep literasi keuangan dan teori model rasional, tetapi juga diberikan kesempatan untuk mengaplikasikan pemahaman tersebut melalui simulasi dan studi kasus yang relevan dengan kehidupan mereka sehari-hari. Menurut Wijaya (2021), pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan teori dan praktik dapat meningkatkan retensi pengetahuan dan kemampuan aplikatif dalam konteks literasi keuangan.

Menurut hasil pengamatan selama program, siswa menunjukkan antusiasme tinggi pada sesi simulasi pengambilan keputusan keuangan menggunakan model rasional. Dalam simulasi tersebut, siswa diberikan skenario keuangan sehari-hari dan diminta untuk menganalisis pilihan yang tersedia menggunakan langkah-langkah model rasional: identifikasi masalah, pengumpulan informasi, pengembangan alternatif, evaluasi alternatif, dan pengambilan keputusan. Hasilnya, mayoritas siswa mampu menerapkan model tersebut untuk membuat keputusan keuangan yang lebih terencana dan bertanggung jawab.

Sementara itu, penelitian Pratiwi (2023) yang menyatakan bahwa pengenalan model pengambilan keputusan rasional dapat memperkuat kemampuan remaja dalam mengelola keuangan di era digital. Program pengarahan juga berhasil mengubah persepsi siswa tentang *cashless society* dari sekedar tren teknologi menjadi ekosistem keuangan yang memerlukan pendekatan terstruktur dan pemahaman mendalam. Dengan demikian, program pengarahan literasi keuangan berbasis model rasional terbukti efektif dalam mempersiapkan siswa menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang dalam *cashless society.*

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 5 No 4
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

Gambar 3. Dokumentasi bersama Siswa/i

Gambar 4.Penyampaian Materi Dosen

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 5 No 4
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

Gambar 5. Dokumentasi Siswa/i

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengarahan literasi keuangan dalam pengambilan keputusan berbasis teori model rasional terhadap *cashless society* di kalangan pelajar SMA Negeri 6 Kota Serang, dapat disimpulkan bahwa program ini memberikan dampak positif terhadap pemahaman dan kesiapan siswa dalam menghadapi ekosistem keuangan digital. Setelah mengikuti program, terjadi peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa tentang pengelolaan keuangan digital (dari 25% menjadi 65%) dan penerapan prinsip pengambilan keputusan rasional (dari 15% menjadi 55%).

Program pengarahan tidak hanya berhasil meningkatkan pengetahuan teoritis siswa tentang literasi keuangan, tetapi juga memperkuat kemampuan aplikatif mereka dalam menganalisis pilihan keuangan dan mengambil keputusan secara rasional. Simulasi dan studi kasus yang disajikan efektif dalam menghubungkan konsep abstrak dengan realitas sehari-hari, sehingga siswa dapat langsung mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh.

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan program ini meliputi kualitas materi yang komprehensif, pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan teori dan praktik, keterlibatan aktif siswa dalam diskusi dan simulasi, serta relevansi materi dengan kondisi aktual yang dihadapi siswa dalam penggunaan teknologi finansial. Dengan demikian, program pengarahan literasi keuangan berbasis teori model rasional terbukti efektif dalam mempersiapkan siswa menghadapi *cashless society* dengan pemahaman dan keterampilan yang memadai.

B. Saran

Berdasarkan hasil kegiatan dan evaluasi yang dilakukan, beberapa saran yang dapat diberikan untuk peningkatan program serupa di masa mendatang antara lain:

ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 5 No 4
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

a. Mengembangkan modul pembelajaran literasi keuangan digital yang dapat diakses secara berkelanjutan oleh siswa, sehingga pengetahuan dapat diperbaharui secara berkala.
b. Mengintegrasikan program pengarahan literasi keuangan ke dalam kurikulum ekstra-kurikuler sekolah untuk memastikan keberlanjutan dan pendalaman materi.
c. Melibatkan praktisi industri *fintech* dan perbankan sebagai narasumber tambahan untuk memberikan perspektif langsung dari pelaku industri.
d. Menyelenggarakan kompetisi perencanaan keuangan digital antar siswa untuk mendorong aplikasi praktis dari pengetahuan yang diperoleh.
e. Melakukan program pendampingan berkelanjutan dalam bentuk konsultasi keuangan digital dan monitoring penerapan model pengambilan keputusan rasional dalam kehidupan siswa sehari-hari.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat Karuni-Nya kami dapat menyelesaikan jurnal kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul *"cashless society di kalangan pelajar: kemudahan atau ancaman?"*. Pengabdian Kepada Masyarakat ini merupakan perwujudan salah satu Tri Dharma Pergururan Tinggi khususnya di lingkungan Program Studi Manajemen. Dalam kesempatan ini tidak lupa kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. E. Nurzaman A.M, Msi., M.M selaku Sekertaris Rektor Universitas Pamulang PKSDU Serang yang banyak memberikan dukungan di dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.
2. Bapak Dr. Juhaeri, S.Kom.,M.M Wakil Direktur 1 Universitas Pamulang PKSDU Serang yang telah banyak memberikan dorongan di dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini.
3. Bapak Indar Riyanto S.Kom., S.E., M.M Ketua Program Studi Manajemen yang banyak memberikan kemudahan pada kegiatan pengabdian masyarakat.
4. Ibu Yayuk Rufiatun, S.E., M.E.dan Ibu Ratu Anggi Triani , S.M., M.M Selaku dosen pembimbing.
5. Kepala sekolah, guru dan siswa/i SMA Negeri 6 Kota Serang yang telah memberikan tempat dan waktu demi terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa proposal kegiatan pengabdian kepada masyarakatt ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kami sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya konstruktif demi kesempurnaan jurnal kegiatan pengabdian masyarakat ini. Semoga kegiatan ini dapat meberikan manfaat dalam pengembangan khasanah keilmuan.

DAFTAR PUSTAKA

Pratiwi, A. (2023). *Pengenalan Model Pengambilan Keputusan Rasional dalam Memperkuat Kemampuan Remaja Mengelola Keuangan di Era Digital. Jurnal Ekonomi dan Keuangan Remaja, X(Y), halaman.*

Santoso, B. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengambilan Keputusan Keuangan Yang Tepat Dan Bertanggung Jawab. Jurnal Manajemen Keuangan, .A(B), halaman.*

Wijaya, B. (2021). *Integrasi Teori dan Praktik dalam Pembelajaran Literasi Keuangan untuk Meningkatkan Retensi Pengetahuan dan Kemampuan Aplikatif. Jurnal Pendidikan Keuangan, Z(A), halaman.*

Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). *The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. Journal of Economic Literature, 52(1), 5–44. https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5*

Atkinson, A., & Messy, F. A. (2012). *Measuring Financial Literacy: Results of the OECD / International Network on Financial Education (INFE) Pilot Study. OECD Working Papers on Finance, Insurance and Private Pensions, No. 15.*

Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). *An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. Financial Services Review, 7(2), 107–128.*

Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2023). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022. Jakarta: OJK. [https://www.ojk.go.id]*

Bank Indonesia. (2022). *Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Provinsi Banten Triwulan IV. Jakarta: BI. [https://www.bi.go.id]*

Ajzen, I. (1991). *The Theory of Planned Behavior. Organizational Behavior and Human Decision Processes, 50(2), 179–211.*

Mankiw, N. G. (2020). *Principles of Economics (9th ed.). Cengage Learning.*